

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas hal-hal yang berhubungan dengan Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian dan penulisan thesis ini. Seperti telah diutarakan dalam **Bab I**, bahwa masalah pokok dalam penelitian ini berkisar pada "Pendapat guru-guru IPS lulusan Program D2 IPS tentang efektivitas kurikulum Program D2 IPS dalam kaitannya dengan tuntutan kemampuan guru IPS di Lapangan". Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bersifat penilaian terhadap kurikulum, yaitu untuk menilai efektivitas kurikulum Program D2 IPS FPIPS - IKIP Bandung. Penilaian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan program yang telah menjadi guru IPS di SMP.

Karena sifat penelitian ini sebagai penilaian kurikulum, maka data yang diharapkan dapat dijadikan dasar penilaian lebih bersifat kualitatif. Maka sesuai dengan sifat masalah, data/informasi yang diharapkan serta keadaan responden, penelitian dalam penilaian kurikulum ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menganalisis pendapat guru mengenai kemampuannya dalam mengimplementasikan kurikulum IPS di SMP dan pendapat tentang "nilai intrinsik".

dari kurikulum Program D2 IPS. Untuk dijadikan bahan penilaian dalam membuat penyandraan (deskripsi) mengenai efektivitas kurikulum Program D2 IPS

B. Prosedur Pengembangan Alat penelitian

Alat penelitian dirancang dan dibangun berdasarkan kebutuhan data dalam rangka pembahasan masalah serta kondisi responden. Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa angket untuk guru IPS di SMP sebagai lulusan Program IPS yang tersebar di Jawa Barat. Oleh karena itu jenis alat ini diperkirakan efektif untuk menjaring pendapat para guru IPS mengenai kemampuannya dalam melaksanakan kurikulum IPS di SMP dalam kaitannya dengan penilaian tentang efektivitas Kurikulum Program D2 IPS. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengembangkan alat penelitian untuk menjaring data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan angket, dilakukan berdasarkan hasil analisis tuntutan kemampuan guru IPS dan nilai instrinsik dari kurikulum D2 IPS FPIPS IKIP Bandung. Isinya terdiri dari lima bagian, yaitu sebagai berikut;
 - 1) Pembuatan persiapan mengajar
 - 2) Penguasaan materi pelajaran

- 3). Pengembangan proses belajar mengajar
- 4). Pengembangan dan penggunaan alat peraga
- 5). Pengembangan dan pelaksanaan evaluasi

Dari kelima bagian itu, kemudian dijabarkan dalam beberapa pertanyaan disertai kemungkinan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan agar dapat menjaring pendapat faktual yang didasarkan atas pengalamannya dalam mengimplementasikan kurikulum Bidang studi IPS di SMP dan pendapatnya mengenai kurikulum Program D2 IPS.

2. Rancangan alat penelitian ini kemudian dikritik secara mendalam setiap butir pertanyaan melalui diskusi dengan pembimbing. Berdasarkan kritik melalui diskusi ini diketemukan berbagai kelemahan, atas dasar itu kemudian dilakukan beberapa kali perbaikan.
3. Rancangan alat penelitian ini kemudian dicobakan kepada enam orang responden lulusan program D2 yang berada di kotamadya Bandung. Dilakukan dua tahap, pertama kepada tiga orang dilakukan dengan mengisi dan mendiskusikan setiap butir pertanyaan, hal ini dilakukan untuk menyamakan kerangka acuan baik materi maupun redaksinya. Selanjut-

nya dilakukan revisi, ternyata hasil uji coba ini ada beberapa pertanyaan yang disederhanakan. Kemudian dicobakan lagi kepada tiga orang dengan cara yang sama, uji coba yang kedua ini tidak banyak yang harus diperbaiki. Langkah-langkah ini ditempuh untuk menjamin validitas dan realibilitas dari alat alat penelitian.

4. Hasil revisi berdasarkan hasil uji coba, alat penelitian ini kemudian didiskusikan dengan pembimbing, Setelah itu dilakukan penggandaan, sehingga alat penelitian ini siap untuk digunakan

C. Populasi dan Sampel

Seperti telah diutarakan bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka penilaian kurikulum program D2 IPS. Penilaian kurikulum ini dilakukan atas dasar hasil penelitian terhadap para lulusan peserta program. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini, semua lulusan program D2 IPS yang sudah diangkat dan telah menjalankan tugasnya sebagai guru IPS di SMP. Para lulusan sebanyak 110 orang, sedangkan yang diangkat jadi guru sebanyak 105 orang yang tersebar di seluruh Jawa Barat. Dipilih mereka yang telah melaksanakan tugasnya, supaya dalam memberikan pendapatnya didasarkan atas pengalaman yang dimilikinya.

Mengingat sifat dan tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang faktual dan utuh dari seluruh lulusan yang telah menjadi guru IPS dilapangan maka sampel ditarik berdasarkan "total sampel". Artinya seluruh anggota populasi mendapat perlakuan yang sama sebagai sampel.

Berdasarkan data dari sumber yang ada lulusan D2 IPS yang telah diangkat sebagai guru hingga penelitian ini dilakukan sebanyak dua periode pengangkatan yaitu Tahun 1982 dan 1985, jumlah seluruhnya yang ditempatkan sebanyak 105 orang. Ada beberapa lulusan yang tidak ditempatkan, karena tidak mengajukan lamaran, karena mereka umumnya sudah menjadi pegawai negeri maupun swasta. Penyebaran para lulusan sebagai responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL I

PENYEBARAN RESPONDEN BERDASARKAN DAERAH PENEMPATANNYA

No. Daerah	Jumlah	No. Daerah	Jumlah
1. Bandung	6	12. Cianjur	5
2. Tasikmalaya	4	13. Sukabumi	6
3. Ciamis	7	14. Bogor	4
4. Banjar	1	15. Purwakarta	6
5. Garut		16. Karawang	8
6. Sumedang	11	17. Bekasi	5
7. Majalengka	6	18. Tangerang	11
8. Kuningan	2	19. Serang	5
9. Indramayu	5	20. Pandeglang	2
10. Subang	5	21. Rangkasbitung	2
11. Cirebon	6	22. Lebak	1

Mengingat lokasi penyebaran responden, maka penelitian dilakukan dengan cara mengirimkan alat penelitian melalui POS. Alasan digunakannya "Total sampel" dalam penelitian ini, karena ingin meliputi sebanyak mungkin pendapat guru Lulusan Program IPS tentang efektivitas kurikulum,

D. Pelaksanaan penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mendapat izin dari Kanwil Depdikbud Jawa Barat berdasarkan suratnya No. 444/102/N/86, tertanggal 18 April 1986. Kemudian menginventarisir alamat para responden, diperoleh dari data penempatan yang tersebar di SMP Negeri di Jawa Barat. Data ini diperoleh dari Kanwil Depdikbud Jawa Barat.

Mengingat tempatnya tersebar dari kota besar sampai di kota Kecamatan, maka penyebaran angket dilakukan melalui Pos disertai perangko secukupnya untuk memudahkan pengiriman kembali setelah mereka mengisinya. Sepuluh hari sebelum angket itu dikirim, penulis mengirim pemberitahuan terlebih dahulu dan mohon kesediaannya untuk mengisi dan mengembalikan angket secepatnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaan penelitiannya dilakukan sebagai berikut;

1. Pengiriman pertama dilakukan pada tanggal 9 September 1986, sebanyak 105 buah sesuai dengan jumlah lulusan yang ditempatkan pada tahun 1982 dan 1985. Sampai tanggal 20 September angket yang kembali sebanyak 70 buah, jadi yang belum kembali sebanyak 35 buah.
2. Pengiriman kedua dilakukan pada tanggal 22 September 1986, sebanyak 35 buah kepada responden yang tidak mengembalikan pada pengiriman pertama. Sampai tanggal 30 September hanya 15 buah yang kembali, jadi yang belum kembali sebanyak 20 buah.
3. Pengiriman ketiga dilakukan pada tanggal 1 Oktober 1986, sebanyak 20 buah kepada responden yang tidak mengembalikan pada pengiriman kedua. Sampai tanggal 15 Oktober 1986, hanya 11 buah yang kembali sudah diisi, kemudian empat buah angket kembali karena responden yang dituju sudah pindah alamat. Sedangkan 5 buah angket tidak kembali, jadi angket yang kembali seluruhnya 96 buah, setelah diteliti ternyata ada 2 buah angket yang tidak lengkap. Oleh karena itu hanya 94 buah angket yang dapat diolah dan dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Total sampel tidak dapat dicapai, karena hanya 89,52% angket yang masuk.

E. Pengolahan Data

Data dari hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut;

1. Angket yang diperoleh dari responden diperiksa keengkapannya, jika ternyata ada angket yang tidak lengkap atau cacat maka angket ini digurkan artinya tidak dijadikan bahan pengolahan data selanjutnya.
2. Semua data yang masuk berdasarkan alat penelitian yang telah diperiksa, dilakukan ~~katagorisasi~~ dan tabulasi data. Hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam analisis data serta penggunaan data dalam pemecahan masalah penelitian ini. Dalam tabel ini dinyatakan hasil perhitungan frekuensi dan prosentasenya, sedangkan untuk beberapa tabel tertentu hanya memuat perhitungan frekuensi dan jumlah responden^{nya}.
3. Penafsiran dilakukan meliputi beberapa tabel yang berkaitan satu sama lainnya dalam satu bidang masalah. Dilakukan untuk mendapatkan deskripsi sebagai hasil pencandraan data faktual dari lapangan. Hal ini dilakukan dengan pola analisis

yang ditetapkan penulis, sebagai berikut;

- 1) 100% - = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Seluruhnya" secara pasti data itu dianggap benar.
- 2) 75% - 99% = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Pada umumnya" dapat dianggap kebenarannya.
- 2) 51% - 74% = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Sebagian besar" dapat dianggap kebenarannya.
- 3) 50% = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Setengahnya" dapat dianggap kebenarannya.
- 4) 25% - 49% = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Hampir setengahnya" dapat dianggap kebenarannya.
- 5) 1% - 24% = Ditafsirkan dari data yang di-

peroleh menunjukkan "Sebagian kecil" dapat dianggap kebenarannya.

6) 0% - = Ditafsirkan dari data yang diperoleh menunjukkan "Tidak ada" tidak dapat dianggap kebenarannya.

4. Data yang diperoleh melalui Format Penilaian yang berupa kritik dan pendapat guru IPS, dianalisis dengan dibuat katagorisasi, kemudian dirumuskan ke dalam beberapa kesimpulan, untuk digunakan dalam pemecahan masalah.
5. Berdasarkan hasil penafsiran sementara yang disajikan dalam setiap tabel, kemudian dianalisis secara mendalam kaitannya dengan butiran masalah dan arahan ~~kreteria penilaian~~ yang telah dirumuskan ditunjang dengan data yang diperoleh berdasarkan butir empat (4) di atas.

Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data dilakukan seperti di atas, sesuai dengan sifat dari penelitian ini merupakan penilaian efektivitas kurikulum, maka data yang diperoleh hasil penelitian diolah lebih lanjut untuk digunakan sebagai dasar penilaian kurikulum itu.